



PENDAMPINGAN DIGITAL UNTUK UMKM WISATA PANTAI DI DESA BOLIHUTUO KABUPATEN BOALEMO

Irawati Abdul*¹, Andi Yusniar Mendo², Bobby Rantow Payu,³ Selvi Selvi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: irawaty.abdul@ung.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di desa-desa pesisir menjadi salah satu upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa Bolihutuo, dengan potensi wisata pantainya yang menarik, memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Namun, UMKM wisata di desa ini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam hal pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendampingi UMKM wisata pantai di Desa Bolihutuo dalam meningkatkan kapasitas digital mereka sehingga mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini adalah peningkatan pendapatan UMKM, perluasan jangkauan pasar, serta peningkatan kualitas layanan wisata. Kebaharuan dari pengabdian ini terletak pada penerapan pendekatan yang terintegrasi antara pelatihan digital, pendampingan teknis, dan pengembangan produk wisata berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang meliputi pertama, melakukan identifikasi terhadap UMKM wisata. Kedua pelatihan digital marketing. Ketiga pendampingan pembuatan konten media sosial. Keempat pengembangan website atau aplikasi sederhana desa. Kegiatan pendampingan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan aktif para pelaku UMKM. Hasil yang diperoleh dari program pengabdian di desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo adalah menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan teknologi digital, UMKM wisata pantai di Desa Bolihutuo mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan dan keterampilan digital, peningkatan jumlah pelanggan, serta peningkatan pendapatan. Selain itu, kegiatan pendampingan juga berhasil membangun jejaring kerjasama antara UMKM dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah desa, pelaku wisata lainnya, dan perguruan tinggi.

Kata kunci: Pendampingan Digital; Wisata Pantai; Desa Bolihutuo; Pemasaran Digital; UMKM.

ABSTRACT

The development of community-based tourism in coastal villages is one of the efforts to improve the community's economy. Bolihutuo Village, with its attractive coastal tourism potential, has great opportunities for development. However, tourism MSMEs in this village still face challenges in business management, especially in terms of marketing and use of digital technology. The aim of this service is to assist beach tourism MSMEs in Bolihutuo Village in increasing their digital capacity so that they are able to compete in an increasingly competitive market. The expected benefit from this assistance activity is increasing MSME income, expanding market reach, and improving the quality of tourism services. The novelty of this service lies in the application of an integrated approach between digital training, technical assistance, and development of tourism products based on local wisdom. The method used in implementing this service is through a series of training and mentoring activities which include first, identifying tourism MSMEs. Second, digital marketing training. Third, assistance in creating social media content. Fourth, develop a simple village website or application. Mentoring activities are carried out in a participatory manner by actively involving MSME actors. The results obtained from the service program in Bolihutuo Village, Botumoito District, Boalemo Regency show that through digital technology training and mentoring, beach tourism MSMEs in Bolihutuo Village have experienced an increase in digital knowledge and skills. An increase in the number of customers, as well as an increase in income. Apart from that, mentoring activities have also succeeded in building collaborative networks between MSMEs and various related parties, such as village governments, other tourism actors and universities.

Keywords: Digital Assistance; Beach Tourism; Bolihutuo Village; Digital Marketing; MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Desa Bolihutuo, dengan potensi wisata pantainya yang menarik, memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang populer. Namun, pengembangan pariwisata di desa ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan usaha wisata secara profesional dan pemanfaatan teknologi digital. Salah satu tantangan utama dalam pengembangan pariwisata di desa-desa seperti Bolihutuo adalah perlunya strategi yang efektif untuk meningkatkan eksistensi pariwisata dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Penelitian menunjukkan bahwa pengelola desa wisata perlu menyusun strategi yang terencana dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada (Anggraini, 2023; Choirunnisa & Karmilah, 2022). Dalam konteks ini, pengembangan pariwisata berbasis komunitas yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat ekonomi yang maksimal (Dewi et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pariwisata juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas destinasi wisata. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem reservasi digital dan platform online dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman wisatawan (Tamrin et al., 2021; Wulandari, 2023). Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pengelola untuk memasarkan produk wisata mereka secara lebih luas dan efektif, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak pengunjung (Mumtaz & Karmilah, 2022). Dalam hal ini, desa Bolihutuo perlu mengadopsi teknologi yang tepat untuk mendukung pengembangan pariwisata, termasuk penggunaan media sosial dan aplikasi mobile untuk promosi dan informasi wisata (Wulandari, 2023). Namun, tantangan dalam pengembangan pariwisata di desa Bolihutuo tidak hanya terbatas pada aspek manajerial dan teknologi. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan juga sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan destinasi wisata (Nursalam et al., 2022; Safitri et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi pengelola desa untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan pariwisata, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Dewi et al., 2022).

Secara keseluruhan, pengembangan pariwisata di Desa Bolihutuo memiliki potensi yang besar untuk memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif yang mencakup pengelolaan yang profesional, pemanfaatan teknologi digital, dan keterlibatan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, desa ini dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pariwisata di desa sering kali menghadapi berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM ini termasuk pemasaran produk, pengelolaan keuangan, dan pelayanan pelanggan. Salah satu faktor yang signifikan dalam penghambatan pertumbuhan UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan akses terhadap teknologi digital. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam konteks pemasaran (Susanto et al., 2020; Hisyam, 2023).

Pemasaran digital menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dalam konteks ini, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media pemasaran digital sangat penting. Misalnya, penelitian oleh Hisyam

menunjukkan bahwa pemanfaatan media pemasaran digital memungkinkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi produk secara lebih efisien dan melakukan transaksi tanpa batasan waktu dan geografis (Hisyam, 2023). Selain itu, Susanto et al. menekankan pentingnya digital marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha (Susanto et al., 2020). Dengan demikian, pelatihan yang berfokus pada pemasaran digital dapat membantu UMKM untuk lebih memahami dan memanfaatkan teknologi dalam strategi pemasaran mereka. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan daya saing UMKM di bidang pariwisata, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital yang salah satunya dianggap paling penting untuk sebuah keberlangsungan UMKM adalah pemasaran digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan meningkatkan keterampilan manajerial, UMKM di desa dapat mengatasi kendala yang ada dan memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas, terutama di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi rumusan masalah pada program pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kapasitas digital UMKM wisata pantai di Desa Bolihutuo dan bagaimana dampak sosialisasi, pelatihan dan pendampingan digital terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Bolihutuo.

Tujuan kegiatan dari kegiatan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk dan layanan. Untuk membantu UMKM mengembangkan produk wisata yang unik dan bernilai tambah. Dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa Bolihutuo melalui pengembangan sektor pariwisata.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan diantaranya yaitu pertama melakukan identifikasi UMKM wisata di desa Bolihutuo, Identifikasi menyeluruh terhadap seluruh UMKM wisata pantai yang ada di desa Bolihutuo, baik sudah maupun belum memanfaatkan teknologi digital. Mengumpulkan data mengenai profil UMKM, produk/jasa yang ditawarkan, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis. Kedua melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan teknologi digital, dimana sosialisasi, pelatihan dan pendampingan teknologi digital dilakukan dengan menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Melaksanakan pelatihan secara tatap muka dan mengundang nara sumber yang kompeten dibidang teknologi digital dan memberikan pendampingan dalam membuat konten media sosial yang menarik. Dan ketiga adalah pengembangan website atau aplikasi sederhana, pengembangan website sederhana dilakukan dengan pendampingan langsung oleh mahasiswa dalam membuat website desa yang memuat informasi desa secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat diuraikan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi wisata pantai di Desa Bolihutuo

Mengidentifikasi potensi usaha wisata pantai di Desa Bolihutuo, menjadi dasar penting pengembangan wisata yang lebih terarah, penemuan ini mendorong perlunya promosi yang fokus pada keunikan lokal yang menarik minat wisatawan, baik domestik maupun internasional. Desa Bolihutuo telah menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi, namun masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan usaha dalam hal ini adalah UMKM yang menawarkan keunikan-keunikan daerah. Sebagian besar pelaku usaha

hanya menyajikan usaha makanan, dan fasilitas-fasilitas pantai lainnya. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari potensi usaha di wilayah wisata pantai di desa Bolihutuo diantaranya adalah Kelebihannya adalah wisata pantai menawarkan kecantikannya dan lokasi pantai yang tetap terjaga kebersihannya. Sedangkan kekurangannya yaitu disekitar pantai Bolihutua belum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha yang potensial, yang akan berdampak pada potensi pendapatan dari sektor pariwisata tidak dimanfaatkan secara optimal, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sehingga pendapatan masyarakat sekitar tetap rendah (Khaerul,2023; Rusyidi & Ferryansah,2019).

Promosi yang fokus pada keunikan lokal sangat diperlukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Penggunaan media sosial dan teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan keunikan Desa Bolihutuo (Sofia et al., 2020; Djaro et al., 2021). Selain itu, pengembangan strategi pemasaran yang melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam usaha pariwisata juga sangat penting. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru (Isalman et al., 2023; Salehudin, 2023). Dengan demikian, pengembangan usaha wisata pantai di Desa Bolihutuo tidak hanya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan (Rahmatillah et al., 2019). Dalam Mengidentifikasi potensi usaha wisata pantai di desa Bolihutuo dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan survei langsung ke lokasi wisata pantai tersebut yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Survei Lokasi

2. Penerapan Teknologi Digital

Penerapan teknologi digital menjadi kunci untuk memperluas jangkauan promosi wisata maupun produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat di sekitar wisata. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan akses internet dan pelatihan yang tepat, masyarakat dalam hal ini pelaku usaha UMKM dapat mengelola dan mempromosikan usaha wisata pantai secara mandiri. Mengingat kawasan pantai Bolihutuo ini, salah satu aset terbesar bagi pemerintah Kabupaten Boalemo yang memiliki keindahan alam, kekayaan sumber daya lautnya serta

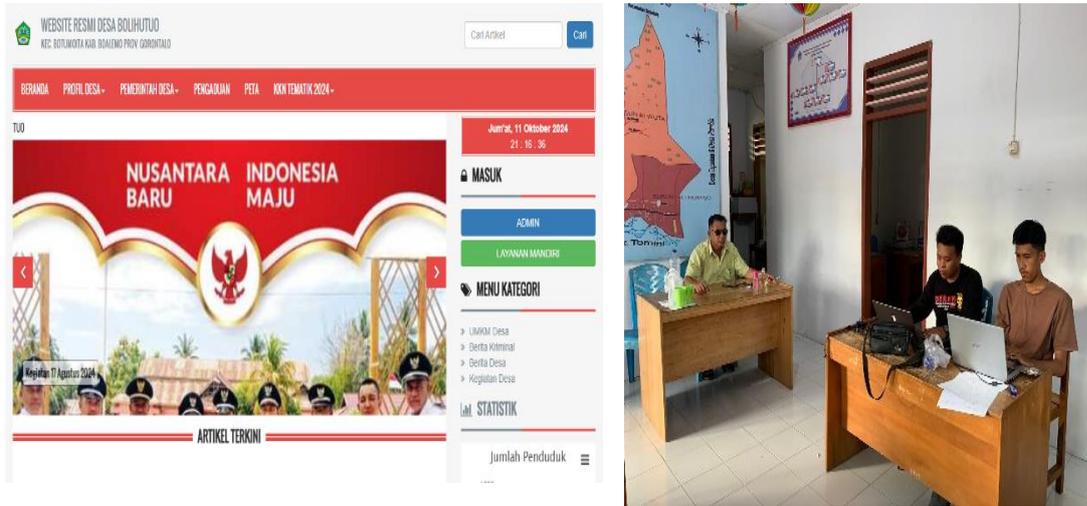
posisinya sangat strategis menjadikan kawasan ini sangat potensial, baik dari segi pariwisata, ekonomi kreatif, akomodasi dan kuliner.

Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan KKN-Tematik Membangun desa memberikan pelatihan terkait bagaimana menerapkan teknologi digital untuk mengembangkan pengelolaan usaha wisata pantai bagi masyarakatnya. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah salah satunya membantu pelaku usaha-usaha untuk mendaftarkan usahanya dengan mendapat izin usaha melalui platform digital. Kegiatan ini diberikan oleh tim ahli yang didatangkan langsung oleh dosen pendamping lapangan dan kegiatan inti ini juga dihadiri oleh Dinas Perindustrian dan UMKM Kabupaten Boalemo



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Izin Usaha Berbasis OSS Untuk UMKM Usaha

Kegiatan inti lainnya adalah pembuatan wibesite. Kegiatan ini terkait dengan tindak lanjut fungsi website yang melalui tampilan, isi serta akses untuk masyarakat dalam menggunakan website sebagai sumber informasi desa. Pada tahapan ini mahasiswa meminta saran serta kritik kepada pemerintah desa maupun masyarakat yang telah menggunakan website desa ini, agar kami dapat memperbaiki permasalahan yang berada dalam website baik dari desain, fitur-fitur maupun pada aspek fungsi website nya. Pembuatan website desa ini diharapkan dapat memudahkan perangkat desa dalam mengelola data-data administrasi masyarakat, sehingga menjadikan website ini sebagai layanan publik yang mudah dan cepat, serta website desa ini sebagai media informasi yang akurat tentang desa.



Gambar 3. Pembuatan Website

Dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut diatas diharapkan masyarakat di desa Bolihutuo mampu Meningkatkan jumlah mitra sasaran dalam hal ini UMKM yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahanya seperti dengan memanfaatkan platform sosial media seperti Instagram, facebook dan platform digital lainnya seperti website informasi desa dan pembuatan izin usaha berbasis OSS. Berikutnya adalah peningkatan kapasitas pengelolaan usaha wisata mitra UMKM serta meningkatnya jumlah dan ragam penggunaan teknologi digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumito Kabupaten Boalemo yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam hal ini adalah pelaku usaha wisata. Diantaranya adalah pelatihan untuk pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital seperti pelatihan dan pendampingan dalam pendaftaran izin usaha berbasis OSS, pendampingan pembuatan website desa. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, namun juga masyarakat kini dapat mengakses berbagai layanan secara online, yang memudahkan mereka dalam mengurus perizinan dan

menyampaikan pengaduan. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah desa untuk mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dalam program-program yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa Huta Moputi yang telah bersedia menerima tim pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan bantuan dana pada kegiatan program KKN-Tematik Tahap 2 Tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 938/UN47.B8/HK.02/2024 dan perjanjian/kontrak nomor 1612/UN47.D1/PM.01.01/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, L., Nani, D., & Sari, T. (2022). Peningkatan produktivitas umkm melalui pelatihan merk produk dan penyusunan laporan keuangan di pekon panggungrejo, kabupaten pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (Jsstcs)*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1739>
- Antony, A. (2023). Meningkatkan pemahaman dan keterampilan umkm desa wisata melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5981. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19399>
- Anggraini, R. (2023). Strategi pengembangan potensi wisata sebagai upaya peningkatan eksistensi ekowisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat pada desa wisata kampung terih. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 1040-1051. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3277>
- Choirunnisa, I. and Karmilah, M. (2022). Strategi pengembangan pariwisata budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20446>
- Dewi, S., Dienaputra, R., & Rakhman, C. (2022). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di desa lambangjaya. *Barista Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(1), 61-71. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i01.394>
- Djaro, M., Aprianto, R., Fani, O., Asmarini, S., Rinaryanto, I., & Syukur, A. (2021). Optimalisasi pariwisata dengan memperbaharui lingkungan fisik serta meningkatkan kunjungan wisatawan melalui media promosi guna mengembangkan ekonomi desa ketapang raya, kecamatan keruak, lombok timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.897>
- Handajani, L., Furkan, L., & Rifai, A. (2019). Penggunaan pemasaran digital pada usaha home industry kopi lombok di desa sigerongan kabupaten lombok barat. *Abdi Insani*, 6(3), 409-421. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.267>
- Hisyam, M. (2023). Pemanfaatan media pemasaran digital: upaya meningkatkan pemasaran produk umkm di pulau panjang, kelurahan sijantung, kecamatan galang, kota batam. *Minda Baharu*, 7(2), 351-364. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i2.5818>
- Khaerul, (2023). Revitalisasi dan pengelolaan pemasaran wisata pantai nyiur melambai desa lalang sebagai upaya peningkatan wisatawan. *semnas-pkm*, 1(1), 299-305. <https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.90>
- Mumtaz, A. and Karmilah, M. (2022). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>

- Nursalam, N., Adang, D., Neolaka, M., Djani, W., & Mau, A. (2022). Kolaborasi pengembangan destinasi wisata pedesaan di kelurahan buraen kecamatan amarasi selatan kabupaten kupang. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 181-188. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i2.238>
- Rusyidi, B. and Fedryansah, M. (2019). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>
- Safitri, A., Salahudin, S., & Sihidi, I. (2021). Tata kelola pengembangan pariwisata: sebuah kajian pustaka terstruktur. *Jurnal Ilmu Administrasi Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 18(2), 166-175. <https://doi.org/10.31113/jia.v18i2.689>
- Sofia, L., Hidayat, A., & Zain, M. (2020). Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi wisata pantai asmara. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 5(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v5i2.2814>
- Tamrin, I., Tahir, R., & Suryadana, M. (2021). Strategi daya tarik wisata alam curug leuwi bumi dalam implementasi sistem reservasi digital. *Pusaka Journal of Tourism Hospitality Travel and Business Event*, 145-151. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i2.99>
- Wulandari, D. (2023). Implementasi chatbot menggunakan framework rasa untuk layanan informasi wisata di kota pati. *Intecoms Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(2), 794-801. <https://doi.org/10.31539/intecoms.v6i2.7107>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

